



# DINRAMA

"DIALOG RAMADHAN"

## : KUMPULAN NASKAH CERAMAH DAN KHUTBAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2021



**DIORAMA:**

**Kumpulan Naskah Ceramah dan Khutbah**

© Pajar Hatma Indra Jaya, dkk.

x + 152 halaman; 14,8 x 21 cm.

ISBN: 978-623-261-367-6

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

**Cetakan I, Desember 2021**

Penulis : Pajar Hatma Indra Jaya  
Rahadiyand Aditya  
Khoiro Ummatin  
Taufik Rahman  
Noorkamilah  
Nurjannah  
Hamdan Daulay  
Eka Desi Susanti  
Muhammad Nazili  
M. Sakur  
M. Rafli Ilham  
Slamet  
Lathiful Khuluq  
Irsyadunnas  
Muhammad Rosyid Ridla  
Evi Septiani Tavip Hayati  
Moh. Abu Suhud  
Zein Musyrifin

Editor : Alviana C.

Sampul : Abdul Aziz  
Muhammad Rizal

Layout : Abdul Aziz

Diterbitkan oleh:

**Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)**

Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30

Banguntapan Bantul DI Yogyakarta

Email: [admin@samudrabiru.co.id](mailto:admin@samudrabiru.co.id)

Website: [www.samudrabiru.co.id](http://www.samudrabiru.co.id)

WA/Call: 0812-2607-5872

# DAFTAR ISI

<b>SEKAPUR SIRIH</b> .....	I
<b>PENGANTAR PANITIA</b> .....	III
<b>DAFTAR ISI</b> .....	V
<b>MENJAGA NILAI-NILAI KE-INDONESIAAN: Orang Indonesia Pastilah Baik</b> .....	1
Pajar Hatma Indra Jaya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Dunia yang berubah .....	1
Indonesia dan nilai yang tidak berubah .....	3
Pancasila sebagai kristalisasi nilai-nilai adiluhung .....	7
Kesimpulan .....	11
<b>SEMUA DI UJI DAN SEMUA MAMPU!</b> .....	12
Rahadiyand Aditya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
<b>AMALAN-AMALAN YANG MENAKJUBKAN</b> .....	19
Khoiro Ummatin (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Sedekah Pagi .....	19
Membaca al Qur'an.....	22
Dzikir.....	23
<b>TUJUH FOKUS KEHIDUPAN</b> .....	25
Taufik Rahman (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Ibadah.....	25
Bekerja .....	26
Belajar .....	26
Keluarga.....	27
Bermasyarakat .....	27
Kesehatan/Olahraga.....	28
Istirahat .....	28

<b>DENGAN SYUKUR, BAHAGIA BERTABUR .....</b>	<b>30</b>
Noorkamilah (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Memaknai Rasa Syukur.....	31
Melatih Rasa Syukur.....	32
Mengekspresikan Rasa Syukur.....	35
<b>HAKIKAT PUASA MENCAPAI TAQWA .....</b>	<b>38</b>
Nurjanah (Prodi Bimbingan Konseling Islam)	
Pengantar .....	38
Unsur manusia jasmani dan ruhani.....	38
Sifat Manusia dan Dampaknya.....	40
*Manusia bersifat engkar (kafir) .....	40
*Manusia bersifat syetan .....	40
*Manusia bersifat jing .....	41
Solusi mengatasi sifat manusia .....	45
*Setelah manusia mengetahui .....	47
*Ketika Tuhan mengurus Ruh.....	48
*Dimana alamat tempat menyembah Tuhan?.....	48
Cara merubah sifat buruk (kufur).....	49
Kesimpulan.....	49
<b>PUASA DARI UJARAN KEBENCIAN DAN BERITA BOHONG ..</b>	<b>51</b>
Hamdan Daulay (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
<b>RAMADHAN DAN KESABARAN .....</b>	<b>58</b>
Eka Desi Susanti (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
<b>AGAMA SEBAGAI NASEHAT .....</b>	<b>65</b>
Muhammad Nazili (Prodi Manajemen Dakwah)	
Latar Belakang.....	65
Kesimpulan.....	70

<b>MENCAPAI KEMULIAN RAMADHAN .....</b>	<b>71</b>
M. Sakur (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Pengantar .....	71
Keutamaan yang ada dalam Ramdhan.....	71
Penuh keberkahan.....	71
Diampuni dosa.....	71
Pahala dilipatgandakan .....	72
Mendapat dua kebahagiaan.....	72
Dibukanya pintu surga.....	72
Peristiwa besar di bulan Ramadhan.....	72
Meraih ampunan bulan ramadhan .....	73
Yang didapatkan manusia .....	73
<b>NIKMAT PUASA RAMADHAN .....</b>	<b>75</b>
M. Rafli Ilham (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Nikmat Shogir.....	76
Nikmat Kabir.....	77
Nikmat Kamil .....	77
Nikmat Imaniyah .....	77
Nikmat Tarbiyah .....	78
Nikmat Imdad.....	79
Nikmat Ijad .....	79
<b>KETAHANAN KELUARGA DI ERA DIGITAL .....</b>	<b>80</b>
Slamet (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Pengertian Keluarga .....	80
Fungsi Keluarga .....	80
Keluarga Sakinah Dalam Islam .....	82
Pemeliharaan Ketahanan Keluarga .....	83
Arti Pentingnya Ketahanan Keluarga .....	83
Komponen Ketahanan Keluarga.....	83
Dampak Positif Keluarga yang Memiliki Ketahanan .....	85
Era Digital dan Dampaknya bagi Ketahanan Keluarga ..	85
Saling pengertian .....	88
Saling mengingatkan .....	88

Menjalankan kewajibannya.....	88
Saling percaya satu sama lain.....	89
<b>HIKMAH PUASA DI BULAN RAMADHAN .....</b>	<b>91</b>
Lathiful Khuluq (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Mujahadah dan musyahadah.....	94
Pengabdian.....	94
Perspektif sains, hikmah puasa .....	95
Manfaat puasa: disiplin, seimbang dst.....	97
Dalil puasa .....	106
Sejarah tahapan diwajibkannya puasa .....	107
Kesimpulan.....	107
<b>PUASA DAN REVOLUSI MENTAL .....</b>	<b>109</b>
Irsyadunnas (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
<b>MANUSIA DALAM PANDANGAN ALQUR’AN.....</b>	<b>118</b>
Muhammad Rosyid Ridla (Prodi Manajemen Dakwah)	
*Masalah perbedaan karakteristik.....	119
*Masalah tabiat manusia. ....	119
*Masalah kehendak manusia. ....	119
Nama-Nama Manusia.....	120
Penciptaan Manusia.....	121
Struktur dan Potensi Manusia.....	121
Fungsi dan tanggung jawab manusia .....	122
<b>HIKMAH DI BALIK PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>125</b>
Evi Septiani Tavip Hayati (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Manusia menjadi semakin yakin akan Allah SWT dan kekuasaan-Nya. ....	127
Pelajaran berharga .....	127
Meningkatkan rasa solidaritas.....	128
Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT ....	129
Menumbuhkan kreativitas .....	130

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan .....	131
Mempererat hubungan keluarga. ....	131
<b>IMBALAN (UPAH) DAKWAH .....</b>	<b>133</b>
Moh. Abu Suhud (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Pendahuluan .....	133
Pembahasan: Persiapan Da'i.....	134
<i>Pertama</i> ; Pembinaan Diri. ....	134
<i>Kedua</i> ; Da'i meminta balasan. ....	135
<i>Ketiga</i> ; Upah Dakwah. ....	139
<i>Keempat</i> ; Dai yang tanpa meminta imbalan. ....	140
Kesimpulan:.....	141
<b>OPTIMIS DALAM MENGHADAPI PERSOALAN HIDUP.....</b>	<b>142</b>
Zein Musyrifin (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Khutbah I .....	142
Khutbah II .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>149</b>

## TUJUH FOKUS KEHIDUPAN

Oleh: Taufik Rahman

Ketika seseorang ditanya, apakah sebenarnya fokus hidupmu? atau mengapa engkau ada diciptakan Allah di dunia ini? Maka jawaban yang sering muncul adalah: Fokus hidupku adalah untuk sukses atau Fokus hidupku adalah untuk membahagiakan orang tua, orang yang saya cintai dan lain sebagainya. Ada juga yang menjawab bahwa Fokus hidupku adalah menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain.

Apakah ada yang salah dengan jawaban di atas? Tentu jawabannya tidak salah. Namun jawaban tersebut terlalu umum dan tidak spesifik. Bukankah Allah menciptakan manusia dengan begitu "spesifik" hingga saudara kembar sekalipun tidak mungkin memiliki kesamaan total? Jika Allah menciptakan kita dengan begitu "spesifik", tentu fokus kita hidup di dunia ini pun pastinya spesifik dan sangat terperinci. Lalu pertanyaannya, *Apakah sebenarnya fokus hidup kita di dunia ini?*

Berikut adalah tujuh fokus hidup sebagai manusia:

### Ibadah

Ibadah merupakan tujuan utama dan paling pertama dan menjadi alasan mengapa Allah mengutus dan menciptakan manusia di muka bumi. Kita harus mengabdikan diri seutuhnya dalam ibadah kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa. Fokus hidup kita pertama adalah ibadah dalam artian yang sesungguhnya dengan syarat dan ketentuan yang sudah diatur oleh agama. Ingat, tanpa melakukan tujuan utama ini maka hidup PASTI TIDAK AKAN SEMPURNA. Oleh



karena ini ibadah adalah yang paling utama dari alasan mengapa manusia diciptakan.

Allah berfirman di dalam Al-Quran Surat Az-Zariyat ayat 56 yang artinya : *Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.*

## **Bekerja**

Fokus selanjutnya dalam misi kehidupan manusia di dunia ternyata adalah untuk bekerja. Setelah kita beribadah dengan maksimal maka bekerja pun harus kita lakukan dengan maksimal. Itulah mengapa Allah sangat tidak menyukai orang yang tidak bekerja dan bermalas-malasan karena itu berarti dia sudah "mengingkari" fokus hidupnya atau tujuan penciptaannya dalam hidup ini, yaitu untuk bekerja. Bekerja merupakan manifestasi untuk mencipta dan mencapai sesuatu. Bekerja tidak hanya dilihat dari hasil akhirnya, namun bekerja adalah proses yang harus dinikmati.

## **Belajar**

Selanjutnya, fokus hidup manusia dalam kehidupan ini adalah untuk belajar. Belajar yang dimaksud bukan hanya belajar secara formal, namun juga belajar secara informal. Belajar adalah proses yang sejatinya tidak mengenal kata berhenti.

Belajar harus dilakukan secara berkesinambungan karena ilmu pengetahuan terus berkembang. Allah sangat tidak suka orang yang malas dalam menuntut ilmu. Ilmu apa pun tentu penting dalam kehidupan kita, tidak terbatas dalam ilmu duniawi, tetapi juga penting belajar ilmu agama.

Nabi Muhammad bahkan pernah menekankan dalam sebuah hadits yang artinya *"Barang siapa yang menginginkan dunia, maka hendaknya ia memiliki ilmu,*

*barang siapa yang menginginkan akhirat, hendaklah ia memiliki ilmu, barang siapa yang menginginkan keduanya, hendaklah ia memiliki ilmu" (HR Muslim). Itulah kedudukan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan kita ini.*

## **Keluarga**

Fokus hidup kita selanjutnya adalah meluangkan waktu bersama keluarga dan memiliki keluarga yang baik. Benar, ibadah sangat penting; benar, bekerja juga penting; begitu juga dengan belajar, namun ternyata membangun keakraban bersama keluarga juga merupakan salah satu tujuan kita diciptakan. Ini adalah hal yang sering sekali diabaikan oleh sebagian besar orang, khususnya para karyawan dan eksekutif yang sangat sibuk dengan pekerjaannya.

Ingat, harus ada porsi untuk keluarga yang harus kita sisihkan dalam hidup ini. Hidup perlu menjaga keseimbangan antara keluarga dan bekerja. Kantor atau perusahaan dimana Anda bekerja akan dengan sangat mudah mengganti Anda (dengan karyawan lain) jika anda meninggal dunia atau sakit keras misalnya, namun kedudukan Anda dikeluarga TIDAK AKAN MUNGKIN digantikan oleh siapa pun. Untuk itu, manfaatkan waktu Anda bersama keluarga, karena itu juga merupakan tujuan hidup yang harus Anda lakukan. Se jauh apa saudara pergi maka akan rindu untuk pulang ke rumah juga.

## **Bermasyarakat**

Banyak orang hebat di kantornya, namun "tidak dianggap" kedudukannya di masyarakat. Ataupun jika "dianggap" kedudukannya di masyarakat maka sesungguhnya kedudukannya hanya sebagai "formalitas" saja, mengingat dia punya jabatan di kantor atau di organisasinya. Kita harus mulai sadar (*woiii sadaaar....! tepok bahu masing-masing..!*)

kalau fokus kita hidup selanjutnya adalah untuk hidup bermasyarakat, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, bukan hanya lingkungan kantor. Lingkungan kantor hanya sebagian dari lingkungan bermasyarakat kita sehari-hari.

## **Kesehatan/Olahraga**

Ternyata, menjaga kesehatan atau berolahraga juga merupakan bagian dari fokus hidup yang harus kita lakukan. Buat apa kaya raya dan harta melimpah, namun tidak bisa makan daging kambing, kepala ikan bawal, udang galah, lobster, buah durian dan lain sebagainya. Hidup harus bisa dinikmati dengan baik.

Coba Anda bayangkan, Anda sudah keburu meninggal dunia, namun belum sempat merasakan nikmatnya makanan di atas? Apakah Anda tidak menyesal? Nah, agar kita bisa tetap menikmati setiap makanan lezat dan melakukan aktivitas dengan baik, maka kita perlu menjaga kesehatan dengan berolah raga dengan teratur. Olahraga merupakan bagian ibadah untuk merawat “titipan” Allah.

## **Istirahat**

Fokus terakhir yang merupakan hal yang sangat penting adalah istirahat yang cukup. Sekuat apa pun kita, tubuh tetap punya batasan untuk beraktivitas. biarkan tubuh Anda menikmati istirahatnya. Hal ini bagian penting dari regenerasi sel-sel di tubuh kita. Berputarnya dunia siang dan malam ini menunjukkan bahwa selain tubuh harus beraktivitas maka tubuh juga perlu diistirahatkan. Siang adalah waktu kita bekerja dan malam merupakan saat kita untuk mengistirahatkan tubuh. Ilmu kedokteran juga menganjurkan manusia dewasa setiap hari harus istirahat antara tujuh sampai sembilan jam per hari.

Ingat, kunci kehidupan adalah lakukan ke tujuh hal tersebut secara proporsional, tidak berlebihan. Hal ini karena sesuatu yang berlebihan tidak akan pernah membawa kebaikan. Jika tujuh hal di atas bisa dilakukan dengan seimbang maka kesuksesan yang Anda harapkan di bidang apa pun itu akan bisa terwujud dengan baik dan terencana. Hidup Anda akan lebih bahagia, lebih bermanfaat, bukan hanya untuk Anda sendiri, tetapi juga untuk keluarga Anda, masyarakat sekitar Anda, lebih luas lagi untuk bangsa dan negara kita tercinta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (1997). *Manusia Sensitivitas Hermeneutika Al-Qur'an*. LKPSM.
- Ahsan, I. A. (2020, April 24). Sebelum Islam datang, Ka'bah adalah tempat pemujaan kaum pagan. *Tirto.Id*. <https://tirto.id/sebelum-islam-datang-kabah-adalah-tempat-pemujaan-kaum-pagan-eTZT>
- Al-Aqqad, A. M. (1991). *Manusia Diungkap Qur'an*. Pustaka Firdaus.
- BAZNAS, H. (2020). *BAZNAS : Zakat masyarakat yang tak tercatat Rp 61,25 triliun*. [https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_:Zakat\\_Masyarakat\\_yang\\_Tak\\_Tercatat\\_Rp\\_61,25\\_Triliun/680](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_:Zakat_Masyarakat_yang_Tak_Tercatat_Rp_61,25_Triliun/680)
- CAF. (2021). *CAF world giving index 2021: A global pandemic special report*. Charity Aid Foundation. [https://www.cafonline.org/docs/default-source/about-us-research/cafworldgivingindex2021\\_report\\_web2\\_100621.pdf](https://www.cafonline.org/docs/default-source/about-us-research/cafworldgivingindex2021_report_web2_100621.pdf)
- Departemen Agama R.I. 2015. *Mushaf al-Qur'an Terjemah Ash-Shafa*. Surakarta: Penerbit Shafa Media
- Jaber, Syekh Ali. (2021) *Amalan Ringan Paling Menakjubkan*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Jauhari, AM. (2007) *Keajaiban Sedekah: Kisah-kisah Menakjubkan dari orang-orang yang Gemar Bersedekah*, Surakarta: Smart Media.
- Jaya, P. H. I. (2018). 'Mas Zakky': model zakat pemberdayaan dari Baznas Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 239–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2018.022-02>
- Kaplan, Y., Tekinay, D., & Uğurlu, A. (2013). Social change and sport: A sociological evaluation. *International Journal of*

*Science Culture and Sport*, 1(4), 59–63.  
<https://doi.org/10.14486/IJSCS20>

- Kusuma, W. (2021). Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri.” *Kompas.Com*, 1. <https://regional.kompas.com/read/2021/07/16/175109878/kisah-ahmad-dari-sleman-setiap-hari-kirimkan-1000-porsi-soto-untuk-mereka?page=all>
- Lajnah Pentafsir Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. CV Penerbit J-ART.
- Mahdi, D. (2021). Heboh jenazah terkubur puluhan tahun masih utuh dan wangi. *News.Okezone.Com*, 1. <https://news.okezone.com/read/2021/06/01/519/2418574/heboh-jenazah-terkubur-puluhan-tahun-masih-utuh-dan-wangi>
- Mulkhan, A. M. (1996). *Ideologi Gerakan Dakwah Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*. SIPRES.
- Muthahhari. (1992). *Perspektif Al-Qur’an Tentang Manusia dan Agama*. Mizan.
- Mulyono, H. (2020). Kisah keadilan Khalifah Umar bin Khattab kepada lelaki tua Yahudi. *Akurat.Co*, 1. <https://akurat.co/kisah-keadilan-khalifah-umar-bin-khattab-kepada-lelaki-tua-yahudi>
- Peters, F. E. (1994). *The Hajj: The Muslim Pilgrimage to Mecca and the Holy Places*. Princeton University Press.
- Pitoyo, D. (2008). Tuna satak bathi sanak (kearifan jawa dalam etika bisnis). *Jurnal Filsafat*, 18(2), 131–155.
- Setiawan, W., & Nurmansyah, M. A. (2014). Pasemon dalam kesenian kentrung sebagai pendidikan karakter: nilai luhur dalam kesenian tradisi lisan Jawa. *JURNAL STUDI SOSIAL*, 6(2), 133–139.

- Sulaiman Al-Faifi. 2016. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Abdul Majid, Umar Mujtahid, Arif Mahmudi (penerjemah). Jakarta: Beirut Publishing.
- Sumintarsih, & Andrianto, A. (2014). *Dinamika kampung Kota Prawirotaman dalam perspektif sejarah dan budaya*. Balai Pelestarian Nilai Budaya. [https://ia801302.us.archive.org/0/items/DinamikaKampungKotaPrawirotaman/buku\\_1\\_dinamika\\_kampung\\_kota.pdf](https://ia801302.us.archive.org/0/items/DinamikaKampungKotaPrawirotaman/buku_1_dinamika_kampung_kota.pdf)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ummatin, Khoiro. (2019) "Kedahsyatan Sedekah", dalam Berkah Serkileran Umrah, Jakarta: DeeJay Training Center.
- Wahbah Az-Zuhaili. Tt. *Fiqih Islam wa Adillatuhu Jilid 3*. Tim Gema Insani (penerjemah). Jakarta: Gema Insani.
- Wardani, N. E. (2019). Sejarah dan fiksi dalam “legenda Kampung Jagalan” dan “legenda Kampung Sewu” Surakarta. *Aksara*, 31(2), 207–222. <https://doi.org/0.29255/aksara.v3i2.371.207-222>
- Wisman, D. A. (2020). Capaian kinerja BAZNAS DIY tahun 2020: Memberdayakan mustahik di era new normal. *Impressa.Id*, 1. <http://www.impessa.id/read/1538/ekuin-bisnis/capaian-kinerja-baznas-diy-tahun-2020-memberdayakan-mustahik-di-era-new-normal.html>
- Yuliyanto. (2012). Tuna satak bathi sanak: integrasi kearifan lokal budaya Jawa dalam pembelajaran ilmu sosial. *JIPSINDO*, 8(1), 59–75. <https://doi.org/doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.37448>
- Yusuf, A. (2020). Hal yang dilakukan Nabi SAW usai penaklukan Makkah. *Republika.Co.Id*. <https://www.republika.co.id/berita/qlvcoa366/hal-yang-dilakukan-nabi-saw-usai-penaklukan-makkah>
- Zaini, S., & Seta, A. K. (1986). *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Kalam Mulia.

## Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI

Buku ini merupakan kumpulan naskah khutbah yang mencerahkan dan dapat dijadikan rujukan bacaan bermutu untuk membesarkan hati, menumbuhkan jiwa, dan membangun solidaritas di tengah tantangan budaya pop dan instant serta hoax yang menyeruak. Naskah khutbah yang ditunggu kehadirannya untuk lebih memahami agama dari sumber yang otoritatif"

**(Dr. H. Waryono, M.Ag.)**

## Kepala Bidang Penerangan Agama Islam Zakat Wakaf Kanwil Kemenag DI Yogyakarta

Mengajak kepada Allah dan Rasul-Nya adalah profesi terbaik, jangan berhenti menulis!

**(Drs. Sigit Warsita, MA.)**

## Rektor UIN Sunan Kalijaga

Ini merupakan buku kumpulan khutbah yang mencerahkan, berisi tentang nasihat-nasihat yang praktis dalam hidup, mulai persoalan keluarga, lingkungan, puasa. Tulisan ini bisa dijadikan rujukan dalam khutbah atau sebagai kumpulan bacaan praktis yang bisa dipegang dan bisa dibaca secara santai. Tulisan ini akan menjadi amal dari para penulisnya untuk umat.

**(Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.)**

## SONORA FM

Diorama tak hanya, dialog antar sesama manusia, tapi juga dialog batin dengan Sang Maha Kuasa. Ajaran agama disiarkan, agar terwujud untuk kebaikan kehidupan semesta.

**(Benni Listiyo)**

**DINRAMA**  
"DIALOG RAMADHAN" : KUMPULAN NASKAH  
**CERAMAH DAN KHUTBAH**



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2021

LABORATORIUM AGAMA  
MA SIDI SUNAN KALIJAGA